

**PENGARUH MENONTON ACARA TELEVISI PADA SAAT JAM
BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SIGALUH
BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

MUSTIKA PUTRI MAYANGSARI

A. 210 060 022

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi di segala bidang. Berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk itu mutlak diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten. SDM yang memiliki kompetensi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu bersaing untuk menghadapi tantangan di era globalisasi.

Sumber Daya Manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Salah satu upaya membina dan membangun SDM yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik pendidikan yang diberikan secara formal maupun non formal.

Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti dapat dilihat pada UU no.20 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan tanggung jawab.

Dari pernyataan diatas tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari

– hari. Melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan ketrampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Winkel (1996:162) mengatakan bahwa “Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Dari situ dapat dilihat tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada setiap bidang studi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut Usman Uzer (1993 :10),

“Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang terdapat dalam diri siswa antara lain adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru, perhatian orang tua dan sebagainya”.

Salah satu kebiasaan menonton televisi pada saat jam belajar merupakan salah satu penyebab malasnya siswa untuk belajar sehingga akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Menurut Istilah Oemar Hamalik (1994:116) menyatakan bahwa: “Televisi adalah suatu perlengkapan elektronik yang pada dasarnya adalah sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara”. Televisi merupakan media massa elektronik yang mampu menyebarkan berita secara cepat dan memiliki kemampuan mencapai

khalayak dalam jumlah tak terhingga pada waktu yang bersamaan. Televisi dengan berbagai acara yang ditayangkannya telah mampu menarik minat pemirsanya, dan membuat pemirsannya 'ketagihan' untuk selalu menyaksikan acara-acara yang ditayangkan. bahkan bagi anak-anak sekalipun sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas kesehariannya. Menurut Chen (2005:27) "Anak – anak meluangkan lebih banyak waktu untuk menonton televisi dari pada waktu untuk meluangkan kegiatan lainnya".

Berbagai acara yang ditayangkan mulai dari infotainment, entertainment, iklan, sampai pada sinetron-sinetron dan film-film yang berbau kekerasan, televisi telah mampu membius para pemirsanya (terutama anak) untuk terus menyaksikan acara demi acara yang dikemas sedemikian rupa, dan di bumbui dengan assesories-assesories yang menarik, sehingga membuat pemirsanya terkagum-kagum dengan acara yang disajikan. Tidak jarang sekarang ini banyak anak-anak lebih suka berlama-lama didepan televisi dari pada belajar, bahkan hampir-hampir lupa akan waktu makannya.

Jika dikaji lebih jauh sebenarnya media massa televisi mempunyai fungsi utama yang selalu harus diperhatikan yaitu fungsi informatif, edukatif, rekreatif dan sebagai sarana mensosialisasikan nilai-nilai atau pemahaman-pemahaman baik yang lama maupun yang baru. Namun jika kita lihat kenyataannya sekarang ini, acara-acara televisi lebih kepada fungsi informatif dan rekreatif saja, sedangkan fungsi edukatif yang merupakan fungsi yang sangat penting untuk disampaikan, sangat sedikit sekali. Hal ini bisa kita lihat dari susunan acara-acara televisi, kebanyakan hanya acara-acara sinetron dan

infotainment saja. Sedangkan acara-acara yang mengarah kepada edukatif atau pendidikan sangat kecil sekali frekuensinya.

Dewasa ini semakin banyak acara – acara televisi yang disenangi oleh anak seperti acara musik, sinetron atau kartun yang biasanya digemari oleh anak. Hal ini semakin diperparah karena acara – acara tersebut ditayangkan pada saat jam belajar anak, yaitu setelah petang sampai malam hari (sekitar jam 18.00 – 21.00 WIB). Hal ini dapat mengganggu konsentrasi anak dalam belajar dan apabila dibiarkan terus – menerus akan berakibat pada prestasi belajarnya.

Di sisi lain lingkungan pendidikan juga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan pendidikan yang pertama bagi perkembangan kepribadian dan pendidikan anak yaitu keluarga. Komunikasi antara anak dan orang tua memberi pengaruh dalam perkembangan moral anak. Menurut Syaiful (2002:48),” Mendidik berarti membimbing dan mengarahkan serta memperhatikan anak kepada kedewasaannya, dewasa secara etis, psikologi dan sosial”. Dengan demikian, sebenarnya anak dapat mengembangkan kemampuan mereka karena adanya perhatian dari orang tua. Tetapi pada kenyataannya orang tua tidak selalu bisa memberikan perhatian yang sepenuhnya kepada anak karena mereka disibukan dengan kepentingan kerja maupun kepentingan yang lainnya.

Bimbingan atau perhatian orang tua terhadap anaknya berbeda – beda antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain. Ada orang tua yang

kurang memberikan perhatian kepada anak dan ada pula yang sangat memperhatikan anak, hal ini dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Dalam masa sekarang ini masih banyak siswa yang lebih memilih menonton acara televisi pada saat jam belajar dan masih kurangnya pula perhatian orang tua terhadap siswa. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar. Sehingga akan berdampak pada kesulitan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai : **“PENGARUH MENONTON ACARA TELEVISI PADA SAAT JAM BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SIGALUH BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2009/2010”**.

B. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Untuk langkah yang paling tepat adalah membatasi permasalahan agar dalam melaksanakan pembahasan masalah tidak meluas. Oleh karena itu penulis hanya membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai menonton acara televisi pada saat jam belajar dan perhatian orang tua hubungannya dengan prestasi belajar siswa kelas VIII pada SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2009/2010.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh menonton acara televisi pada saat jam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2009/2010?
2. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2009/2010?
3. Adakah pengaruh acara televisi pada saat jam belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2009/2010?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh menonton acara televisi pada saat jam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2009/2010.

3. Untuk mengetahui adakah pengaruh menonton acara televisi pada saat jam belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara Tahun Ajaran 2009/2010.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, adapun kegunaannya adalah :

- a. Memberikan masukan yang dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis, yaitu :

- a. Memberikan gambaran bagi siswa tentang pengaruh menonton acara televisi terhadap prestasi belajar.
- b. Memberikan informasi kepada orang tua tentang pentingnya perhatian yang diberikan kepada anak agar dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

F. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian acara televisi, tujuan dan fungsi televisi, manfaat dan dampak televisi, pengertian perhatian, pengertian orangtua, tugas dan tanggung jawab orangtua, bentuk-bentuk perhatian, faktor yang mempengaruhi perhatian orangtua, pengertian belajar, pengertian prestasi belajar, dan faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai sekolah dan penjelasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN